



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2015

Halaman: 21

Dinkes Waspadai Penyebaran Leptospirosis

● YULIANINGSIH

Sejak Januari hingga awal November, Dinkes menemukan 26 kasus penderita leptospirosis.

YOGYAKARTA – Awal musim hujan dinilai rawan memunculkan banyak penyakit dan wabah di masyarakat. Salah satu penyakit yang harus diwaspadai adalah leptospirosis. Penyakit akibat kencing tikus ini terbukti sudah menelan korban di Yogyakarta.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PaPL) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Yodhis Amelita, mengatakan Kota Yogyakarta memang masih rawan terhadap penyebaran penyakit akibat kencing tikus ini. Beberapa daerah yang rawan terjangkit penyakit ini terutama daerah bantaran sungai dan daerah perbatasan dengan kabupaten lain. "Saat awal musim penghujan seperti sekarang, banyak tikus berkeliaran hingga permukiman karena lubang persembunyiannya mereka tertutup air," katanya, Ahad (15/11).

Akibatnya, papar dia, tikus-tikus ini akan membuang kotoran dan kencingnya sembarangan. Kencing tikus yang terkena air hujan akan terbawa sehingga mudah menyebar ke mana-mana. Bakteri leptosfra yang ada di kencing tikus ini akan mudah masuk ke tubuh manusia melalui luka bersama dengan air hujan.

Ja mencatat, kasus leptospirosis di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Sejak Januari hingga awal November, pihaknya sudah menemukan 26 kasus penderita leptospirosis. Enam orang di antaranya meninggal dunia. Mereka tersebar di Patangpuluhan Wirobrajan, Pakualaman, dan Prawirodirjan Gondomanan.

Beberapa wilayah yang terakhir atau di Frawirodirjan yang berada di pinggir Kali Code merupakan kawasan endemik baru. Dikatakan, wilayah tersebut sebelumnya ada tiga pasien leptospirosis yang meninggal dunia. Saat ini, Dinas Kesehatan bekerja sama dengan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) telah melakukan pengujian menggunakan rapid disease test (RDT).

Menurutnya, hasil tes memang menunjukkan banyak bakteri leptosfra di daerah bantaran sungai. Dijelaskan, tikus memang cenderung suka terhadap lingkungan yang kurang bersih, barang tidak terpakai namun tidak segera dibuang, serta kondisi peletakan barang yang tidak berubah atau selalu menetap.

Gejala yang ditunjukkan oleh pasien yang terserang leptospirosis adalah demam yang tinggi. Sementara untuk menanggulangi penularan leptospirosis sebenarnya cukup sederhana. "Cukup dengan membiaskan pola hidup sehat. Terutama mencuci tangan dengan sabun usai melakukan berbagai aktivitas. Bakteri leptospira mudah mati dengan air sabun," ujarnya.

Pihaknya juga menghimbau agar warga yang tengah bekerja bakli supaya mengenakan pelindung diri seperti sepatu dan kaos tangan. Pasalnya, jika ada luka terbuka dan mengenai bekas kencing tikus, maka bakteri leptospira tidak mudah masuk ke tubuh.

Sementara itu Domas Fitria Widyasari, dokter Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM mengatakan, selain leptospirosis, beberapa penyakit juga rentan menjangkit saat awal musim penghujan. Antara lain demam berdarah (DBD), Ispa, flu, diare, tifus, dan penyakit lain akibat virus seperti cacar air dan campak. "Penyakit ini tidak memandang usia, semua usia terserang bukan hanya anak-anak tetapi juga orang dewasa," katanya.

Penyakit-penyakit karena virus lanjut dia, akan lebih mudah untuk berkembang biak saat peralihan musim. Dengan kondisi lingkungan yang lembab dan paparan sinar matahari yang mulai berkurang, pertumbuhan virus akan berlangsung lebih cepat. Karenanya, dia mengimbau masyarakat untuk lebih waspada menghadapi peralihan musim kemarau ke penghujan ini.

Ia menambahkan, di RSA UGM, pada Oktober 2015 terdapat empat pasien DBD yang menjalani rawat inap. Sementara hingga awal November 2015 ini sudah ada tiga pasien DBD yang menjalani rawat inap.

ed : yusuf assidiq

- Din. Kesehatan
 ✓ Netral
 ✓ Biasa

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui
 Jumpa Pers

Kepala
 Ttd

Ia. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005